



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budidaya ikan hias merupakan salah satu usaha yang sangat potensial untuk terus dikembangkan di Indonesia. Banyak jenis ikan hias yang telah menjadi komoditas ekspor yang bisa menambah devisa negara. Indonesia sebagai negara tropis dengan wilayah perairan yang luas juga memiliki potensi yang besar terhadap keanekaragaman ikan hias endemik di setiap daerahnya. Perkembangan budidaya ikan hias di Indonesia mengalami kemajuan yang terus meningkat, terutama ikan hias air tawar asli Indonesia. Volume Ekspor ikan hias dalam rentang tahun 2015-2018 telah mencapai 257.862.207 ekor (KKP 2018). Negara tujuan ekspor ikan hias Indonesia yaitu China, Jepang, Singapura, Thailand, Taiwan, Jerman, Korea, dan beberapa negara lainnya. Beberapa jenis ikan hias yang potensial untuk dikembangkan sebagai komoditas ekspor selain dapat dipasarkan di dalam negeri diantaranya adalah ikan rasbora galaksi *Danio margaritatus* dan ikan pelangi paskai *Pseudomugil paskai*.

Ikan rasbora galaksi biasa dikenal dengan *Celestial Pearl Danio* merupakan ikan cyprinidae kecil yang berasal dari Myanmar tepatnya di Danau Inle. Ikan ini sangat kecil dengan panjang standar 1.5–3 cm. Rasbora galaksi hidup pada daerah berarus dengan banyak tanaman air dengan suhu 20–26°C dan pH 6.5–7.5. Di habitat aslinya, ikan ini menempati kolam–kolam kecil yang dangkal dan bersuhu hangat saat musim panas. Rasbora galaksi bersifat omnivora dengan memakan invertebrata kecil, alga dan zooplankton lainnya (Roberts 2007).

Ikan pelangi paskai *Pseudomugil paskai* merupakan salah satu ikan hias air tawar dari keluarga pseudomugilidae. Ikan pelangi dari keluarga ini memiliki ciri khas yaitu bermata biru, berukuran mungil dengan panjang maksimal 3.5 cm dan memiliki umur yang pendek yaitu sekitar 2 tahun (Tappin 2011). Secara alami ikan paskai tersebar di daerah Papua, Papua New Guinea, dan Australia utara pada perairan sungai berarus lambat yang terdapat vegetasi (Tappin 2011). Sama dengan ikan pelangi yang lain, ikan ini memiliki dimorfisme seksual yang berbeda nyata antara jantan dan betina. Ikan jantan memiliki sirip yang lebih panjang dan indah dibanding ikan betina, selain itu warna ikan jantan lebih cerah dibanding ikan betina. Ikan paskai termasuk golongan ikan *partial spawner* yaitu spesies ikan yang mengeluarkan telur matang secara bertahap pada satu periode pemijahan (Cabrita *et al.* 2009).

Ilmi Fish Farm merupakan tempat yang dipilih sebagai lokasi Praktik Kerja Lapang (PKL) karena memiliki sarana dan prasarana yang memadai, dalam melakukan kegiatan budidaya ikan secara kontinyu. Berdasarkan hasil wawancara dari bapak Muyke Febriana selaku pimpinan Ilmi Fish Farm permintaan pasar ikan hias rasbora galaksi dan pelangi paskai di Bogor masing-masing sebesar

7.000 ekor per bulan dan 5.000 ekor per bulan. Penawaran ikan hias rasbora galaksi dan pelangi paskai di Bogor masing-masing sebesar 5.000 ekor per bulan dan 2.000 ekor per bulan.

1.2 Tujuan

Kegiatan PKL yang dilakukan di Ilmi Fish Farm memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendapatkan keterampilan memijahkan dan memelihara ikan rasbora galaksi dan pelangi paskai secara langsung di tempat PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan ketrampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pendederan ikan rasbora galaksi dan pelangi paskai di tempat PKL.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan dan pendederan ikan rasbora galaksi dan pelangi paskai di tempat PKL.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan pembenihan dan pendederan ikan rasbora galaksi dan pelangi paskai di tempat PKL.

